

ABSTRACT

Prakosa, Vinsensius Y. W. (2021). *Students' Challenges in Synchronous-Online English Learning during COVID-19 Pandemic in State Senior High School 1 Depok Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Synchronous-online English class is online-based learning that enables teachers and students to communicate simultaneously in a real-time interaction using video meeting platforms throughout the class sessions. During the COVID-19 pandemic, most of the schools are urged to conduct online classes to maintain the learning process. However, the adaptation to the new situation poses some challenges that do not always render excitement for learners when they should adjust to the learning pace. Moreover, speaking English as a foreign language has become a barrier for most students to participate actively in the class as well. Therefore, the expectations of both students and teachers, regarding whether a synchronous-online class is effectively applied or not, have not been reasonably met.

Departing from the above concerns, the researcher sought to investigate the possible challenges that might come up in synchronous-online English learning according to students' perceptions. This research aimed to answer the following two formulated questions: (1) What are the challenges faced by Indonesian senior high school students in their synchronous-online English class during the COVID-19 pandemic situation? (2) How do the students overcome the challenges of the synchronous-online English class during the COVID-19 pandemic situation? The researcher conducted a survey using observation, questionnaire, and interview to gather the data. There were 43 participants and 6 interviewees from eleventh-grade students of SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta.

The result of this research denotes that most of the respondents (81.3%) showed negative perceptions in their synchronous-online English class due to the challenges and difficulties they faced during the pandemic situation. The challenges consist of three big problems encompassing technical challenges, situational challenges, and language anxiety. During the home learning program, students revealed that each of them had different abilities to follow an online course synchronously because of their former backgrounds and experiences. However, most of the students have the desire to maintain strategies to improve their online learning performance and to cope with the changing situation. Likewise, three big strategies to deal with their challenges encompass self-control, external control, and academic strategy. Furthermore, most of the students preferred to have an asynchronous online class instead of the synchronous one due to its flexibility.

Keywords: Synchronous-online learning, challenges, strategies, speaking, anxiety.

ABSTRAK

Prakosa, Vinsensius Y. W. (2021). *Students' Challenges in Synchronous-Online English Learning during COVID-19 Pandemic in State Senior High School 1 Depok Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Kelas sinkron daring bahasa Inggris adalah pembelajaran berbasis online yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara bersamaan dalam waktu yang sama menggunakan platform video selama sesi kelas. Berhubungan dengan adanya pandemi COVID-19, seluruh sekolah diimbau untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah. Namun, adaptasi dengan situasi baru menimbulkan beberapa tantangan yang tidak selalu membuat siswa bersemangat dalam menyesuaikan diri dengan ritme pembelajaran. Selain itu, praktik speaking dalam bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing dapat menjadi hambatan bagi sebagian besar siswa untuk berpartisipasi secara aktif di kelas. Oleh karena itu, harapan siswa dan guru terkait apakah kelas sinkron daring efektif untuk diterapkan masih belum terpenuhi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tantangan yang mungkin muncul dalam pembelajaran sinkron daring bahasa Inggris menurut persepsi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yang dirumuskan: (1) Apa tantangan yang dihadapi siswa SMA dalam kelas bahasa Inggris sinkron daring mereka selama situasi pandemi COVID-19? (2) Bagaimana cara siswa mengatasi tantangan yang muncul selama kelas bahasa Inggris sinkron daring pada situasi pandemi COVID-19? Peneliti melakukan survei dengan menggunakan observasi, angket, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Ada 43 peserta dan 6 narasumber dari siswa kelas sebelas SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi negatif pada kelas sinkron daring bahasa Inggris yang sejalan dengan tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi selama situasi pandemi. Tantangan yang ditemukan peneliti terdiri dari tiga masalah besar yang meliputi tantangan teknis, tantangan situasional, dan kecemasan bahasa. Selama pembelajaran dari rumah, siswa mengungkapkan bahwa masing-masing dari mereka memiliki kemampuan yang berbeda untuk mengikuti kelas daring secara sinkron karena latar belakang dan pengalaman mereka sebelumnya. Namun, siswa memiliki keinginan untuk menerapkan strategi demi meningkatkan kualitas pembelajaran daring serta mengatasi kesulitan mereka dalam perubahan situasi yang ada. Ada tiga strategi besar yang ditemukan untuk mengatasi tantangan mereka meliputi kontrol diri, kontrol eksternal, dan strategi akademik. Selain itu, sebagian besar siswa lebih memilih kelas daring asinkron daripada kelas sinkron karena fleksibilitasnya.

Kata kunci: Pembelajaran sinkron daring, tantangan, kecemasan, strategi, speaking.